

PENGARUH *INTANGIBLE ASSET*, *CASH HOLDING*, DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024

Oleh

Komang Febriyana Indah Pratiwi, NIM 2217051031

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intangible asset*, *cash holding*, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan rata-rata harga saham perusahaan sektor teknologi pada tahun 2021-2024 yang juga diikuti oleh penurunan rata-rata nilai perusahaan pada sektor tersebut. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan website masing-masing perusahaan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 47 perusahaan, dengan 19 perusahaan terpilih sebagai sampel melalui metode purposive sampling, sehingga diperoleh 76 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Terdapat 13 data *outlier* pada sampel, data tersebut dihapus dari sampel penelitian, sehingga tersisa 63 data yang akan diuji dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intangible asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *cash holding* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *intangible asset*, *cash holding*, *investment opportunity set*, nilai perusahaan.

***THE EFFECT OF INTANGIBLE ASSETS, CASH HOLDING, AND
INVESTMENT OPPORTUNITY SET ON THE FIRM VALUE OF
TECHNOLOGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2021–2024***

By

Komang Febriyana Indah Pratiwi, NIM 2217051031

Departement of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of intangible assets, cash holdings, and investment opportunity sets on firm value in the technology sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research is motivated by the decline in the average stock prices of technology sector companies during 2021–2024, which was also accompanied by a decrease in the average firm value in the sector. Firm value in this study is measured using Price to Book Value (PBV). This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual financial reports of companies accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and each company's official website. The population consists of 47 companies, with 19 companies selected as the sample using purposive sampling, resulting in 76 observational data. Data analysis is conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26 software. There are 13 outlier data points in the sample, which were removed from the dataset, leaving 63 observations for analysis. The results show that intangible assets have no effect on firm value, cash holdings have a significant negative effect on firm value, and the investment opportunity set has a significant positive effect on firm value.

Keywords: *intangible asset, cash holding, investment opportunity set, firm value.*